

Perbedaan kinerja keuangan Bank of China dengan bank-bank asing lain di Indonesia paska krisis moneter = Difference between Bank of China and other foreign banks in Indonesia after moneter crisis

Wang Qiqi (Safirindah)

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=88305&lokasi=lokal>

Abstrak

Walaupun bank asing berjumlah sedikit dan berpangsa kecil dalam perbankan Indonesia, kinerja pada saat dan setelah krisis moneter cukup mengesankan dan mengakibatkan perdebatan tentang fungsi bank asing baik atau buruk untuk perekonomian suatu negara. Yang pasti adalah Indonesia tak pernah melonggar pengawasan terhadap bank asing baik rezim orde baru maupun sekarang. Bank of China sebagai pemain baru satu-satunya setelah Bank Indonesia membuka pintu masuk setelah krisis.

Tujuan penelitian adalah menguji adanya perbedaan kinerja keuangan Bank of China dengan bank-bank asing yang lain dan mencari faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan tersebut pada tingkat mikro, yaitu dalam bank sendiri.

Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan penelitian dengan Independent t-test dengan alat bantu SPSS untuk membandingkan rasio-rasio keuangan dari aspek Permodalan, Kualitas Aset, Rentabilitas, Likuiditas dan Efisiensi antara Juni 2003 sampai September 2005. Dan pooling data dalam periode yang sama diperoleh dianalisis dengan

metode regresi dengan alat bantu Eviews untuk membuktikan apakah faktor-faktor seperti pangsa pasar, tingkat diversifikasi, kecukupan permodalan, kualitas aset, likuiditas dan efisiensi, pengalaman mempengaruhi kinerja bank asing.

Hasil penelitian secara umum dinyatakan sebagai berikut: Bank of China berbeda kinerja keuangannya dengan bank-bank asing yang lain pada kelima aspek secara signifikan. Ternyata Bank of China mempunyai modal yang paling cukup dan kualitas aset yang paling bagus, namun likuiditas, rentabilitas dan efisiensinya masih tertinggal oleh bank-bank

asing yang lain. Dalam persamaan regresi, variabel pangsa yang diukur dengan pangsa aset berpengaruh negatif terhadap kinerja bank asing (ROE/ROA), variabel diversifikasi yang diukur dengan diversifikasi pendapatan berhubungan positif dengan kinerja bank asing baik ROE maupun ROA. Kecukupan modal diukur dengan CAR mempunyai

hubungan positif dengan kinerja (ROE/ROA). Kualitas aset yang diukur dengan NPL berhubungan negatif dengan kinerja (ROE/ROA). Likuiditas berhubungan positif dengan kinerja ROE tapi tidak signifikan dengan ROA. Dan Efisiensi yang diukur dengan BOPO berhubungan negatif secara signifikan dengan kinerja (ROE/ROE) yang menunjukkan peningkatan efisiensi akan meningkatkan kinerja. Sedangkan faktor seperti NIM (Net

Interest Margin) dalam bidang efisiensi dan faktor pengalaman tidak berpengaruh pada kinerjanya.